



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Keperawatan S1 Di Masa Pandemi COVID-19 Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Riska Apriana Saputri ¹, Etlidawati ²

¹ Departemen Manajemen Keperawatan, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

² Departemen Manajemen Keperawatan, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
riskaaprianasaputri14@gmail.com



ABSTRACT

Objective: To find out the factors that affected the motivation on online learning in undergraduate nursing students of Universitas Muhammadiyah Purwokerto during the Covid-19 pandemic.

Methods: The study used a quantitative research method with a cross-sectional design. The sampling technique was a proportional stratified random sampling technique with a sample of 88 respondents who met the inclusion and exclusion criteria.

Results: The results revealed that there were 70 respondents (79.5%) who were 20 years old. There were 35 respondents (39.8%) who were in the fifth semester. The results of the chi-square test showed that the p values on the variables of interest, ability and learning environment were 0.001; 0.08; and 0.029.

Conclusion: There is a correlation between students interest and learning environment with motivation on online learning for undergraduate nursing students during the covid-19 pandemic. There is no correlation between students ability and motivation on online learning for undergraduate nursing students during the covid-19 pandemic.

Keywords:
 Factors On Learning Motivation, COVID-19 Pandemic, Online Learning, Undergraduate Nursing Students

PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi.

Indonesia sebagai Negara yang mengalami dampak bencana global pandemic Corona Virus Disease (Covid-19) telah mengambil kebijakan khusus terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19 (Mendikbud, 2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), serta surat edaran dan petunjuk dari kepala daerah terkait proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, maka proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran terjangkau secara daring.

Menurut Mustofa et al (2019) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa ditentukan oleh faktor internal dan eksternal mahasiswa. Faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat berpengaruh terhadap motivasi antara lain meliputi : minat, rasa ingin tahu, keinginan melaksanakan sesuatu dengan sukses dan sebaik-baiknya, keinginan untuk melaksanakan tugas, tujuan dan harapan belajar. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi ditimbulkan oleh guru, orang tua maupun teman antara lain berupa pemberian penghargaan atau celaan, pemberian hadiah atau hukuman, adanya persaingan, perhatian orang tua dan usaha guru untuk membangkitkan motivasi (Winkel, 2005).

Berdasarkan penelitian Widiya, Minhatul dan Muhammad (2020) tentang Analisis Motivasi Belajar

Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan daring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi covid-19 sebanyak 28,3 % sedangkan sisanya 71,7 % dipengaruhi oleh variable lain. Terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa melalui pelaksanaan perkuliahan online di masa pandemi Covid-19 ini dengan korelasi berkisar 0,54.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara kepada Mahasiswa Keperawatan S1 sekitar 10 orang tentang Motivasi belajar Daring di masa Pandemi Covid-19 ini, yaitu bahwa motivasi belajar secara daring masih sangat rendah karena belajar secara daring sulit untuk diikuti dan dipahami. Dalam pembelajaran daring ini rata-rata dari 10 mahasiswa hampir semuanya mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak begitu efektif, mayoritas mahasiswa keperawatan lebih menyukai pembelajaran secara offline atau tatap muka dikelas.

Hasil fenomena yang di temukan, menunjukkan bahwa motivasi belajar secara daring masih rendah sehingga perlu diteliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.

METODE

Jenis penelitian menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif, rancangan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 88 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Umur		
<20 Tahun	18	20.5
≥20 Tahun	70	79.5
Semester		
3	29	33.0
5	35	39.8
7	24	27.3

Berdasarkan data pada table 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki umur ≥20 Tahun sebanyak 70 responden (79,5). Semester sebagian besar pada tingkat 5 sebanyak 35 responden (39,8%).

b. Motivasi Belajar Daring

Motivasi	Frekuensi	%
Tinggi	37	42.0
Sedang	51	58.0
Total	88	100,0

Berdasarkan data pada table 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki Motivasi yang tinggi sebanyak 37 responden (42%) dan Motivasi yang sedang sebanyak 51 responden (58%)

c. Minat Mahasiswa

Minat	Frekuensi	%
Tinggi	17	19.3
Sedang	69	78.4
Rendah	2	2.3
Total	88	100.0

Berdasarkan data pada table 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki Minat yang tinggi sebanyak 17 responden (19,3%), Minat yang sedang sebanyak 69 responden (78,4%) dan Minat yang rendah sebanyak 2 responden (2,3%).

d. Kemampuan Mahasiswa

Kemampuan	Frekuensi	%
Baik	17	19.3
Cukup	66	75.0
Buruk	5	5.7
Total	88	100.0

Berdasarkan data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki Kemampuan yang baik sebanyak 17 responden (19,3%), Kemampuan yang cukup sebanyak 66 responden (75,0%) dan Kemampuan yang buruk sebanyak 5 responden (5,7%).

e. Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar	Frekuensi	%
Baik	4	4.5
Cukup	82	93.2
Buruk	2	2.3
Total	88	100.0

Berdasarkan data pada table 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki Lingkungan Belajar yang baik sebanyak 4 responden (4,5%), Lingkungan Belajar yang cukup sebanyak 82 responden (93,2%) dan Lingkungan Belajar yang buruk sebanyak 2 responden (2,3%).

1. Analisis Bivariat

a. Hubungan Minat Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa

Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19

Minat	Motivasi				P value
	Tinggi		Sedang		
	N	%	N	%	
Tinggi	14	37,8	3	5,9	0,001
Sedang	23	62,2	46	90,2	
Rendah	0	0	2	3,9	
Jumlah	37	100,0	51	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui responden dengan minat tinggi sebagian besar memiliki motivasi tinggi yaitu 14 orang (37,8%). Responden dengan minat sedang sebagian besar memiliki motivasi sedang yaitu 46 orang (90,2%). Responden dengan minat rendah sebagian besar memiliki motivasi sedang yaitu 2 orang (3,9%).

b. Hubungan Kemampuan Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19

Kemampuan	Motivasi				P value
	Tinggi		Sedang		
	N	%	N	%	
Baik	11	29,7	6	11,8	0,08
Cukup	25	67,6	41	80,4	
Buruk	1	2,7	4	7,8	
Jumlah	37	100,0	51	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui responden dengan kemampuan baik sebagian besar memiliki motivasi tinggi yaitu 11 orang (29,7%). Responden dengan kemampuan buruk sebagian besar memiliki motivasi sedang yaitu 4 orang (7,8%). Responden dengan kemampuan cukup sebagian besar memiliki motivasi sedang yaitu 41 orang (80,4%).

c. Hubungan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19

Lingkungan belajar	Motivasi				P value
	Tinggi		Sedang		
	N	%	N	%	
Baik	4	4,5	0	0	0,029
Cukup	33	89,2	49	96,1	
Buruk	0	0	2	3,9	
Jumlah	37	100,0	51	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui responden yang menganggap lingkungan Belajar baik sebagian besar memiliki motivasi tinggi yaitu 4 orang (4,5%). Responden yang menganggap Lingkungan Belajar

cukup sebagian besar memiliki motivasi sedang yaitu 49 orang (96,1%). Responden yang menganggap Lingkungan Belajar buruk sebagian besar memiliki motivasi sedang yaitu 2 orang (3,9%).

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki umur ≥ 20 Tahun sebanyak 70 responden (79,5%). Menurut Santrock (2007), menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini berada di usia dewasa muda (18-25 tahun).

Pada usia dewasa muda, otak akan berkembang lebih besar artinya seorang dewasa muda mampu menangkap segala sesuatu untuk dikonversikan sebagai tindakan, sehingga rasa penasaran dewasa muda sangat besar dan lebih mudah terpengaruhi secara tindakan sebagai bentuk respon yang diterima (Russel, 2011). Semakin bertambahnya usia seseorang akan mempunyai pengalaman belajar juga semakin bertambah, sehingga hal ini dapat mempengaruhi Motivasi Belajar seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada semester 5 sebanyak 35 responden (39,8%). Motivasi belajar mahasiswa Keperawatan banyak dipengaruhi oleh peran dosen, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Mahasiswa yang menjalani perkuliahan selalu mendapat dukungan yang kuat dari keluarganya sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi didalam diri mahasiswa, motivasi yang tinggi dalam diri mahasiswa juga didukung oleh lingkungan tempat tinggal siswa yang sebagian besar tinggal di lingkungan yang kondusif dan memiliki kelompok belajar serta jam belajar yang tetap (Firdaus, 2017).

b. Motivasi Belajar Daring

Menurut Mustofa et al (2019) menyatakan bahwa melalui daring sekumpulan bahan ajar serta metode pengajaran dapat diberikan secara terpisah melalui jejaring internet dan web 2.0, sehingga semua platform membutuhkan jaringan internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah salah satu bagian pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Hal ini dapat berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar menjadi suatu kebutuhan yang mendasar dalam melaksanakan pembelajaran

khususnya dalam pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan penelitian Nalle, dkk (2020) dengan judul Gambaran Motivasi Belajar mahasiswa BK FKIP UNDANA mengikuti pembelajaran berbasis daring selama masa Pandemic yaitu Motivasi Belajar mahasiswa BK berada dalam kategori tinggi (58,3%) dengan kriteria presentase sangat baik (74,26%). Meskipun ada hambatan yang dialami seperti koneksi jaringan, perangkat pendukung, maupun penguasaan IT (Informatika Teknologi).

Hasil penelitian pada kuesioner motivasi terdapat nilai yang terendah yaitu Pembelajaran daring tidak efektif bagi mahasiswa keperawatan. Mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran daring sangat tidak efektif hal ini dibuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih skor 1 pada item pernyataan ini. Pembelajaran pada pendidikan keperawatan yang sebagian besar berisi praktik baik itu di laboratorium maupun rumah sakit berpengaruh pada skill mahasiswa saat ini.

c. Minat Mahasiswa

Minat adalah dorongan yang hadir dalam diri seseorang untuk bergerak melakukan sesuatu. Menurut Winkel (2005), minat ialah perasaan senang yang diperkuat dengan sikap positif. Sejalan dengan Nurhasanah & Sobandi (2016), mengutarakan pendapatnya tentang tentang minat, dapat juga minat diartikan sebagai sikap ketaatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.

Hasil penelitian pada kuesioner minat mahasiswa terdapat item pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu Saya merasa jenuh untuk belajar ilmu keperawatan dengan pembelajaran secara daring. Kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran keperawatan dikarenakan materi yang disampaikan hanya berkutat pada teori dan gambaran dari setiap skill yang ada, sedangkan ilmu keperawatan sebagian besar bertumpu pada praktik. Sebagian mahasiswa memilih skor 1 yaitu sangat setuju pada pernyataan ini dan hal ini membuat motivasi mahasiswa juga berpengaruh.

d. Kemampuan Mahasiswa

Kemampuan adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardirman, 2009). Menurut Uno (2007), hakikat kemampuan adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dengan adanya kemampuan siswa akan

lebih mudah dalam mempelajari setiap materi yang di ajarkan.

Hasil perhitungan nilai pada kuesioner kemampuan menunjukkan bahwa item pernyataan nomer 7 memiliki nilai terendah yaitu Saya tidak mampu memahami materi yang diberikan hanya dengan mendownload saja tanpa diberikan penjelasan terutama ketika mengenai skill laboratorium. Banyaknya mahasiswa Keperawatan yang mengeluh tentang pembelajaran daring ini membuktikan bahwa kurang efektif terutama menyangkut skill laboratorium. Mahasiswa merasa bosan karena teori yang dipelajarinya tidak dapat dipraktikkan secara langsung dan hanya menampilkan video sebagai gambaran saja.

e. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mempengaruhi dan dipertimbangkan oleh penyelenggara program untuk menjalankan proses pembelajaran yang meliputi kondisi lingkungan baik fisik maupun sosial pembelajaran (Arikunto, 2009). Selain itu adalah penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Non sosial). Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.

Hasil perhitungan kuesioner lingkungan menunjukkan item pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu Lingkungan rumah yang bising dapat mengganggu saya dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Selain pembelajaran daring yang dikeluhkan oleh mahasiswa keperawatan terdapat lingkungan khususnya rumah. Mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran di rumah mengganggu terutama karena suara ataupun gangguan yang lain seperti suhu, koneksi internet, kuota yang besar dan lain-lain. Hal ini membuat motivasi belajar mahasiswa menurun karena lingkungan yang tidak mendukung.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Minat Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19

Hasil uji statistic menggunakan *Chi Square* diperoleh nilai p sebesar 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara Minat Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.

Adanya hubungan minat dengan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring disebabkan karena tingginya motivasi mahasiswa untuk tetap mencari

ilmu khususnya keperawatan yang membutuhkan pemahaman dari orang yang ahli yaitu dosen dikampus walaupun menggunakan metode yang berbeda. Model atau pendekatan belajar merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk untuk menunjang efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran (Syah, 2011).

Hasil kajian ini konsisten atau sejalan dengan penelitian Nursyam (2019) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Semakin besar minat maka tingkat motivasinya pun semakin tinggi. Minat berbanding lurus dengan motivasi mahasiswa dalam belajar di masa pandemic ini, karena ketika tidak ada rasa ketertarikan terhadap suatu pembelajaran seperti daring yang saat ini sedang di alami oleh mahasiswa Keperawatan S1 maka dalam belajar ilmu Keperawatan tidak akan berhasil tanpa adanya minat. Minat akan mempengaruhi tidak hanya motivasi saja tetapi juga dengan hasil belajar mahasiswa, minat yang besar akan membuat mahasiswa semangat belajar dan mendapatkan hasil yang baik.

b. Hubungan Kemampuan Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19

Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai p sebesar 0,08 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat hubungan antara Kemampuan Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.

Tidak adanya hubungan kemampuan dengan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring ini disebabkan oleh banyaknya persiapan-persiapan yang dilakukan dalam menghadapi pembelajaran online seperti membaca materi sebelum perkuliahan dimulai, siap dalam membagi waktu dalam belajar, kuota internet cukup mendukung bahkan bertanya kepada dosen maupun teman apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi,

Hasil presentase kemampuan mahasiswa Keperawatan sebagian besar dalam kategori cukup ketika menghadapi pembelajaran online. Dengan memupuk ketrampilan disiplin diri serta manajemen diri secara teratur. Masa pandemic yang sudah berlangsung hampir satu tahun ini menyebabkan kemampuan mahasiswa keperawatan berkurang terutama dalam praktik laboratorium. Kelas praktikum menjadi kurang efektif apabila dilaksanakan secara daring karena dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa

dalam memahami praktikum. Meskipun demikian, motivasi mahasiswa dalam mengikuti belajar online serta semangat untuk tetap berprestasi cukup baik. Abdillah dan Badurrahman, (2010) menyatakan bahwa motivasi belajar akan nampak dalam adanya perubahan-perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, selain itu adanya kemampuan menghadapi perubahan.

c. Hubungan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19

Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai p sebesar 0,029 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Swastika (2017), yang menemukan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Lingkungan belajar di rumah yang kondusif ini sangat penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Sidi (2005), menurutnya lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Memang ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, akan tetapi jika lingkungannya tidak kondusif, akan sulit mendapatkan hasil yang maksimal.

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Keperawatan walaupun menggunakan metode daring, hal ini dikarenakan lingkungan rumah yang mendukung setiap kegiatan belajar selama pandemic akan mempengaruhi motivasi. Tetapi lingkungan belajar dirumah juga sangat mempengaruhi dalam motivasi belajar daring dikarenakan fasilitas itu harus terjangkau dengan adanya kuota internet, jaringan bagus dan sarana prasana lain yang memadai agar dalam proses belajar daring itu nyaman. jika tidak adanya sarana dan prasarana yang tidak mendukung maka mahasiswa akan sangat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki umur ≥ 20 tahun sebanyak 70 responden (79,5%) dan semester sebagian besar responden berada pada semester 5 sebanyak 35 responden (39,8%)
2. Sebagian besar responden memiliki Motivasi Belajar Daring yang sedang sebanyak 51 responden

(58%) dan Motivasi Belajar Daring yang tinggi sebanyak 37 responden (42%).

3. Sebagian besar responden memiliki Minat yang sedang sebanyak 69 responden (78,4%), Minat yang tinggi sebanyak 17 responden (19,3%) dan Minat yang sedang sebanyak 2 responden (2,3%).
4. Sebagian besar responden memiliki Kemampuan yang cukup sebanyak 66 responden (75%), Kemampuan yang baik sebanyak 17 responden (19,3%) dan Kemampuan yang buruk sebanyak 5 responden (5,7%).
5. Sebagian besar responden memiliki Lingkungan Belajar yang cukup sebanyak 82 responden (93,2%), Lingkungan Belajar yang baik sebanyak 4 responden (4,5%) dan Lingkungan Belajar yang buruk sebanyak 2 responden (2,3%).
6. Hasil Uji Chi-Square diperoleh nilai p sebesar 0,001 artinya Terdapat Hubungan Minat Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.
7. Hasil Uji Chi-Square diperoleh nilai p sebesar 0,08 artinya Tidak terdapat Hubungan Kemampuan Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.
8. Hasil Uji Chi-Square diperoleh nilai p sebesar 0,029 artinya Terdapat Hubungan Lingkungan Belajar Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di masa Pandemi Covid-19 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Bagi Responden

Dari hasil jawaban kuesioner bagi mahasiswa Keperawatan untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajar walaupun dilakukan secara daring dan selalu rajin dalam mencari sumber pembelajaran melalui internet maupun meminjam buka di

perpustakaan. Pada minat diharapkan mahasiswa untuk meningkatkan semangat belajar di masa pandemic dengan mencari atau membuka materi yang sesuai sehingga tidak membuat jenuh dalam belajar secara daring. Pada kemampuan mahasiswa diharapkan aktif dalam bertanya tentang suatu materi yang sulit dipahami kepada dosen. Pada lingkungan belajar diharapkan mahasiswa dapat membentuk kelompok belajar dengan teman yang terdekat untuk memudahkan dalam proses belajar daring

3. Bagi Institusi

Penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan Bagi pihak kampus karena berdasarkan keluhan mahasiswa mengenai pembelajaran daring yang tidak efektif dalam pembelajaran keperawatan, diperlukan sebuah solusi dengan inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran online, khususnya terkait praktikum laboratorium, sehingga nantinya dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan mahasiswa keperawatan. Selain itu dapat juga dilakukan pertemuan offline dengan protocol kesehatan yang ketat dalam pembelajaran skill laboratorium.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat membuat media pembelajaran yang menarik untuk mahasiswa Keperawatan agar dalam belajar tidak jenuh dan dapat menumbuhkan minatnya dalam belajar secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Firdaus, N. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ii Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>
- Maulana, H.A & Hamidi, M. (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi*. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*. Vol. VIII, 224-231.
- Mendikbud. (2020). Permendikbud No 04 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 tentang Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum.
- Mustafa, M.I., M Chodzirin & L Sayekti. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekankan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Walisongo Jurnal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Nalle, A.P., Saba, K.R & Masi, L.M. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa BK FKIP UNDANA mengikuti Pembelajaran berbasis Daring selama Masa Pandemic. *JPEHSS (Journal of Phisycal Education Health and Sport Sciences*, 1 (2) 94-105
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1 (1)
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran teknologi informasi. *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. 18(1), 811-819.
- Russel, J.D. (2011). *Intructional technology and media for learning*. Jakarta : Kencana Pernada Media Group
- Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 1(2), 43-52.
- Sardirman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sidi, I. D. 2005. *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan* . Jakarta: Paramadina
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.
- Swastika I W. K. (2017). Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa STIKOM Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(2), 75-88.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya
- Uno, B.H. (2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Antarkisa.
- Widiya, A., Minhatul, H. & Muhammad, M. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Equation*, Vol 3 (2), hal 40-54.
- Winkel, W.S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta :

Grasindo.
World Health Organization (WHO). Website :
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>